

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *mix method* dimana peneliti menggunakan metode ADDIE dengan pendekatan *research and development* (R&D). Sugiyono (2015) menjabarkan penelitian ini akan melakukan lima tahapan untuk pembuatan video edukasi makanan sehat, yaitu :

1. *Analysis* (Analisis) adalah menganalisis kebutuhan media edukasi makanan sehat.
2. *Design* (Desain) adalah merancang bentuk video edukasi makanan sehat bagi pengguna yang akan dibuat.
3. *Development* (Pengembangan) adalah mengembangkan video edukasi makanan sehat bagi pengguna menggunakan aplikasi edit yang kemudian diuji kelayakannya.
4. *Implementation* (Implementasi) adalah uji coba terbatas terkait media video edukasi makanan sehat yang sudah dibuat kepada pengguna.
5. *Evaluation* (Evaluasi) adalah menilai keefektifan penggunaan video edukasi makanan sehat bagi pengguna.

### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **1. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian yang peneliti ambil terdiri dari validator materi, validator media, dan orang tua untuk melakukan uji coba terbatas. Partisipan yang akan memvalidasi media berjumlah dua orang terdiri dari dosen mata kuliah Literasi ICT dan Media Pembelajaran dari program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan dosen program studi Multimedia. Partisipan dalam validasi materi terdiri dari dua orang yaitu dosen Program Studi Pendidikan Tata Boga dan guru di PAUD Tunas Harapan Bangsa. Untuk uji coba terbatas peneliti mengambil 10 orang tua untuk mencoba media yang telah dibuat. Adapun rincian partisipan dijelaskan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Rincian Partisipan Validasi

No	Partisipan	Jumlah
1.	Ahli media	2 orang
2.	Ahli materi	2 orang
3.	Orang tua	10 orang
<b>Jumlah</b>		<b>14 orang</b>

## 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di PAUD Tunas Harapan Bangsa yang terletak di Kabupaten Bogor. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari dengan terdapat permasalahan yang ditemukan serta adanya relevansi topik penelitian.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, format validasi *expert judgment*, dan format penilaian pengguna.

#### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisikan mengenai beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan media pada program *parenting class* anak usia dini. Hasil wawancara nantinya akan digunakan untuk mendapatkan data kebutuhan media video yang kemudian menjadi acuan dalam pembuatan media video.

#### 2. Observasi

Pengamatan dan pencatatan sistematis mengenai sarana dan prasarana serta karakteristik orang tua pada program *parenting class* anak usia dini. Hasil pengamatan digunakan untuk mendapatkan data karakteristik orang tua sebagai audiens dan tempat penayangan media video.

#### 3. Format validasi *expert judgment*

Format validasi yang berbentuk lembar *expert judgment* nantinya akan diisi validator media dan validator materi mengenai penilaian video edukasi makanan sehat berdasarkan teori Said dkk. (2017) dan Jennah (2020) agar media video yang dibuat layak digunakan.

#### 4. Format penilaian pengguna

Instrumen yang akan diisi oleh orang tua terkait penggunaan video makanan sehat sebagai media edukasi.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini mencakup :

##### **1. Persiapan Awal**

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan pra penelitian dimulai dari mengidentifikasi permasalahan penelitian, melakukan studi, dan memperoleh perizinan untuk melakukan penelitian.

##### **2. Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan guna mencari jawaban dari permasalahan yang akan diteliti berupa :

- a. Menganalisis kebutuhan media edukasi yang akan digunakan pada program *parenting class* anak usia dini.
- b. Merancang bentuk video makanan sehat sebagai media edukasi pada program *parenting class* anak usia dini.
- c. Mengembangkan video video makanan sehat sebagai media edukasi pada program *parenting class* anak usia dini yang kemudian diuji kelayakannya.
- d. Mengimplementasikan video makanan sehat sebagai media edukasi melalui uji coba terbatas pada orang tua.
- e. Mengevaluasi video makanan sehat sebagai media edukasi pada program *parenting class* anak usia dini Harapan Bangsa melalui penilaian pengguna dengan pengisian lembar penilaian pengguna.

##### **3. Penyelesaian**

Tahap ini data yang sudah diperoleh akan dikumpulkan yang kemudian data akan diolah serta dibuat laporan mengenai penilaian media yang dibuat sesuai dengan sistematika dalam penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Menganalisis data yang sudah didapatkan peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, validasi data dan revisi, dan pengolahan data serta penafsiran data.

##### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal – hal pokok, dan memfokuskan kepada hal – hal yang penting. Data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga peneliti lebih mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.

## 2. Display Data

Penyusunan data kembali yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan pokok dan tema penelitian yaitu pengembangan video makanan sehat sebagai media edukasi pada program *parenting class* anak usia dini.

## 3. Validasi Data dan Revisi

Validasi data merupakan bentuk penilaian yang dilakukan oleh validator dengan menggunakan format *expert judgment*. Validator akan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan video makanan sehat sebagai media edukasi yang kemudian akan diperbaiki oleh peneliti. Jawaban dari para validator akan menggunakan lembar validasi skala *likert* yang dijelaskan pada tabel 3.2 dengan skor maksimum 5 dan minimum 1.

Tabel 3.2 Kategori dan Bobot Skor

No	Kategori	Skor
1.	Sangat sesuai	5
2.	Sesuai	4
3.	Cukup sesuai	3
4.	Tidak sesuai	2
5.	Sangat tidak sesuai	1

## F. Pengolahan Data

### 1. Persentase Data Validasi

Data yang sudah didapat kemudian diolah dengan cara menghitung persentase jawaban yang diberikan oleh para ahli melalui lembar validasi. Rumus yang digunakan untuk persentase validasi dalam mengetahui kevalidan media (Ernawati, 2017) adalah :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

#### Keterangan:

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

$n$  = Jumlah penilaian

$\Sigma x$  = Skor total masing-masing

Rumus persentase hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

## 2. Penafsiran Data

Menurut Ernawati (2017) cara penilaian validitas berdasarkan pada kriteria yang dijelaskan pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Validitas

No	Persentase Pencapaian	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat sesuai
2.	61% - 80%	Sesuai
3.	41% - 60%	Cukup sesuai
4.	21% - 40%	Tidak sesuai
5.	0% - 20%	Sangat tidak sesuai

Pada tabel 3.3 adapun kriteria yang dimaksud ialah :

- 81% - 100% : Video makanan sehat sebagai media edukasi pada program *parenting class* anak usia dini sangat sesuai.
- 61% - 80% : Video makanan sehat sebagai media pada program *parenting class* anak usia dini sesuai.
- 41% - 60% : Video makanan sehat sebagai media edukasi pada program *parenting class* anak usia dini cukup sesuai.
- 21% - 40% : Video makanan sehat sebagai media edukasi pada program *parenting class* anak usia dini tidak sesuai.
- 0% - 20% : Video makanan sehat sebagai media edukasi pada program *parenting class* anak usia dini sangat tidak sesuai.